



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 25 November 2011

Halaman: 1

Sebagai Weaving bagi Pengendara

■ JEMBATAN...

Sambungan dari hal 1

Ia menjelaskan, Kimpraswil masih harus melakukan koordinasi dengan beberapa pihak seperti dinas perhubungan dan kepolisian untuk pengoperasian jembatan tersebut. Hal itu terkait sejumlah rambu dan perlengkapan lain menyangkut penerapan rekayasa lalu lintas.

Sejumlah fasilitas pendukung juga belum dipasang. "Kalau secara fisik, jembatan itu sudah jadi dan bisa dilewati. Tapi untuk pengoperasiannya, masih harus koordinasi dan menunggu penyempurnaan fasilitas pendukung seperti rambu dan penerangan jalan," paparnya.

Menurutnya, tidak lama lagi semua perlengkapan pendukung

bisa rampung. Sehingga sekitar 10 Desember, jembatan yang menghubungkan Kampung Kleringan dan Kotabaru bisa diujicobakan penuh.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dinhub) Jogja Widoresnomo mengatakan, pihaknya telah menerjunkan petugas untuk memantau pembukaan sementara Jembatan Kleringan. Observasi itu menjadi bahan kajian untuk menentukan sistem transportasi yang akan diterapkan.

Dia menambahkan, jembatan tersebut akan berfungsi sebagai *weaving* (jalur penyesuaian) bagi pengendara. Sebab, di lokasi tersebut akan bertemu dua arus, dari arah Jalan Mangkubumi - Malioboro dan Jalan Mataram - Jalan Abubakar Ali.

"Kalau dalam transportasi dikenal istilah *diverging*, *merging*, *crossing*, dan *weaving*. Jembatan ini akan berfungsi sebagai *weaving*. Pertemuan kendaraan di lokasi itu akan saling menyesuaikan ke jalur masing-masing. Yang dari Jalan Mataram ke Abubakar Ali akan secara perlahan menepi ke sisi utara, yang dari Jalan Mangkubumi ke Malioboro akan bergeser perlahan ke sisi selatan," urainya.

Dengan penerapan sistem *weaving*, kepadatan kendaraan di tempat itu bisa terurai. Saat ini, lanjut Widoresnomo, kepadatan di ruas jalan tersebut telah mencapai separuh dari kapasitas maksimum jalan. "Kalau sudah mencapai 0,8, harus segera dicarikan alternatif mengurai," tandasnya. (ang/tya)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005